BAB III
STRATEGI PERANCANGAN

Didalam suatu perancangan diperlukan strategi - strategi yang dapat mendukung dan memenuhi tujuan dari perancangan tersebut. Dalam perancangan komik ini strategi yang digunakan adalah Strategi Komunikasi dan strategi kreatif.

3.1. Strategi Komunikasi

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menyampaikan informasi tentang pengenalan tokoh Soekarno pada masa kecil yang dilihat dalam peristiwa dan perjalanan hidupnya kepada generasi muda. Tujuan dari pengkomunikasian pesan adalah memberikan keteladanan yang baik untuk generasi muda seperti menciptakan tujuan, belajar menyayangi mahluk ciptaan Tuhan, pentingnya ilmu pengetahuan, tidak mau direndahkan orang lain, berani mengambil keputusan dan tindakan, rasa empati sosial yang tinggi dan lain sebagainya.

3.1.1. Tema/ Pesan utama

Tema dalam proses komunikasi melalui komik ini adalah tentang Keteladanan masa kecil Soekarno. Maka yang akan disampaikan adalah informasi tentang keteladanan seorang figur pemimpin yang diceritakan dalam perjalanan hidupnya, diantaranya adalah :

1. **Masa Kelahiran**

   Lahirnya Soekarno dengan nama kecil Koesno bersamaan dengan datangnya fajar, orang - orang jawa dulu percaya bahwa orang yang dilahirkan bersamaan dengan datangnya fajar akan menjadi orang yang besar.

Juga kelahirannya ditandai dengan meletusnya Gunung Kelud.

2. Masa Kecil

Nama Koesno berganti menjadi Soekarno karena sejak kecil Soekarno sering sakit - sakitan. Kehidupan soekarno saat kecil sangat memprihatinkan. Kehidupan kecil Soekarno tidak berbeda dengan anak - anak seusianya, yaitu suka bermain, nakal, dan lain sebagainya. Keingintahuan Soekarno kecil sangat besar. Disini Soekarno kecil belajar untuk memahami tentang pentingnya mencintai rakyat kecil yang diajarkan oleh Sarinah. Didalam diri Soekarno kecil sudah ditanamkan cita-cita yaitu memerdekakan bangsanya.

3. Masa sekolah

Kehidupanya keluarga Soekarno sangat miskin saat itu. Tetapi semangat ayahnya untuk menyekolahkan putranya sangat besar. Pendidikan yang diterima dari ayahya seperti rajin belajar dan selalu menyayangi binatang kepada Soekarno harus dituruti dengan sangat keras, tak segan ayahnya memukul apabila Soekarno berbuat kesalahan tetapi terobati dengan kasih sayang dari Ibunya yang selalu membela Soekarno.Tetapi dalam diri Soekarno kecil menyadari dan memahami mengapa Bapak mengajarnya dengan sangat keras dan disiplin. Mengapa Bapak begitu galak kalau perintahnya tak dituruti. Semua itu demi kebaikannya juga.

4. Memasuki dunia Politik

Pada saat ini Soekarno sudah mulai tumbuh menjadi seorang remaja, semangat kebangsaannya tumbuh. Soekarno banyak belajar mengenai politik, terutama dari pak Tjokro. Soekarno pada saat umur 16 tahun sudah mendirikan partai politik yang berbasis sosial yaitu Tri Koro Darmo yang berarti 3 tujuan suci, partai ini aktif dalam berbagai kegiatan sosial seperti pengumpulan dana untuk korban bencana alam dan lain sebagainya, Tri Koro Darmo kemudian berganti nama menjadi Jong Java.

Cerita untuk komik ini yang diambil adalah Seri Biografi Bung Karno yang ditulis oleh Sari Pusparini Sholeh yang diterbitkan oleh PT. Remaja Rosda Karya tahun 2001 dan Biografi Bung Karno Penyambung lidah rakyat Indonesia. Terdapat pengembangan cerita yang dilakukan oleh penulis tetapi tidak merubah keseluruhan isi cerita yang asli. Seperti dalam Buku Biogragi Bungkarno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia ditulis, bahwa yang membantu persalinan bayi Soekarno adalah Mbah Darmo. Penulis mencoba mengembangkan adegan demi adegan pada kejadian saat itu sesuai dengan imajinasi penulis.

Adapun yang tidak diceritakan didalam cerita ini adalah hal - hal yang menyangkut tentang kisah percintaanya seperti menyukai Rika Meelhusyen seorang gadis belanda.

3.1.2. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, agar lebih mudah dimengerti oleh target audiens di Indonesia. Pesan dalam komik disampaikan dengan gaya

bahasa yang sederhana. Penyampainnya melalui percakapan antar tokoh dengan menggunakan dialek bahasa Indonesia sehari - hari. Pesan juga digambarkan melalui karakter tokoh, gaya berpakaian, dan sikap para tokoh. Selain itu juga dalam penulisan percakapan dalam balon - balon kata serta pemilihan font. Melalui cara ini, diharapkan pesan yang hendak disampaikan dapat dicerna dengan mudah oleh audiens.

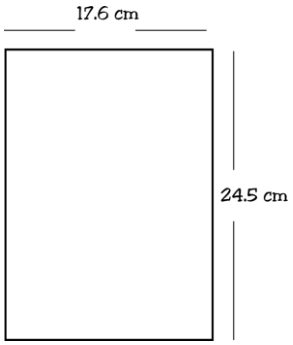
3.2 Strategi Kreatif

Strategi Kreatif merupakan konsep dan perancangan mengenai bagaimana pesan atau komunikasi disampaikan ke dalam studi karya berdasarkan seluruh data yang diperolah untuk memaksimalkan karya tersebut. Beberapa langkah - langkah di dalam membuat komik ditetapkan pada perancangan komik masa kecil Soekarno adalah sebagai berikut:

3.2.1. Konsep Visual

3.2.1.1 Format Desain

Format halaman yang dipakai adalah kertas HVS 100 gram, Mengembangkan variasi panel. Panel adalah salah satu elemen terpenting di dalam sebuah komik. Suatu variasi panel yang dibuat di dalam komik ini dirancang sesuai dengan keadaan dan kejadian yang digambarkan. Panel tidak menggunakan garis pinggir dengan ukuran 17.6 x 24.5 cm.



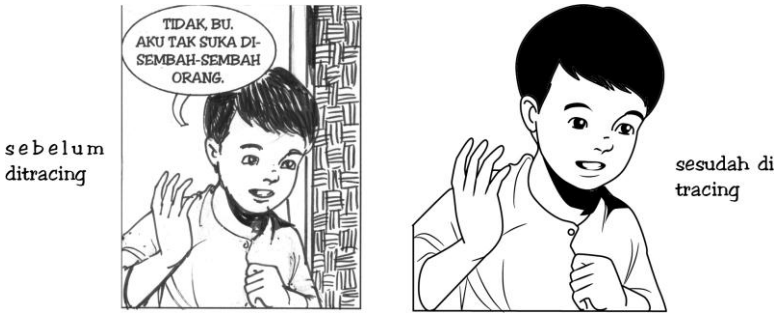
Gambar 3.1 Ukuran layout

.Panel yang digunakan yaitu panel terbuka dan tertutup agar terlihat dinamis. Panel disusun berdasarkan Skenario komik yang dibuat.

Panel yang digunakan yaitu panel terbuka dan tertutup agar terlihat dinamis.

3.2.1.2. Ilustrasi

Seperti pada Umumnya teknik pembuatan komik, awal pembuatan komik adalah dengan membuat sketsa menggunakan teknik manual 2 dimensi, begitu juga dalam pembuatan komik ini, teknik awal adalah teknik ilustrasi sketsa manual, setelah manual kemudian dipertegas menggunakan drawing pen dan Spidol. Agar hasilnya berbeda dengan komik kebanyakan. Karakter tokoh dibuat dengan media komputer menggunakan suatu software grafis yaitu Adobe ilustrator. agar hasil komik menjadi lebih rapih yang diharapkan nilai perbedaan ini bisa menjadi nilai lebih / jual).



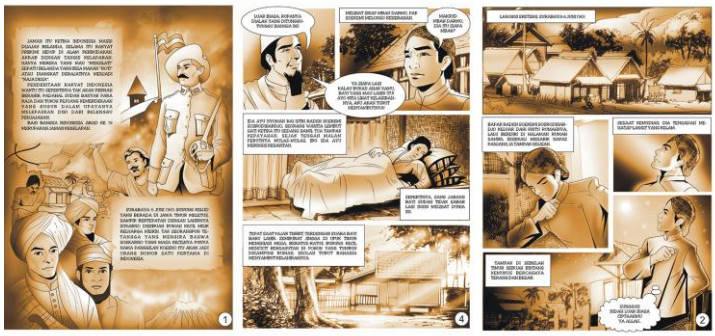
Gambar 3.2 hasil tracing

3.2.1.3. Warna

Warna dapat digunakan sebagai simbolisme, penggambaran maksud tertentu, pemberi pusat perhatian dan memberi kesan volume. Mengingat tema komik yang tidak umum dan muatan sejarah yang terkesan berat, maka digunakan teknik pewarnaan yang cukup sederhana. Komik ini dikemas dengan sentuhan nuansa “Tempo dulu” dalam teknik pewarnaan isi dalam komik dan pemilihan Tipografi Hal tersebut untuk lebih menonjolkan materi sejarah yang dimuat dalam komik. Warna tersebut adalah nuansa kuning kecoklatan agar menggambarkan peristiwa - peristiwa masa lalu dan pencahayaan disesuaikan dengan kondisi dimana objek ditempatkan, tetapi masih dalam kondisi logis



Gambar 3.3 Range warna



Gambar 3.4 Contoh isi komik dalam

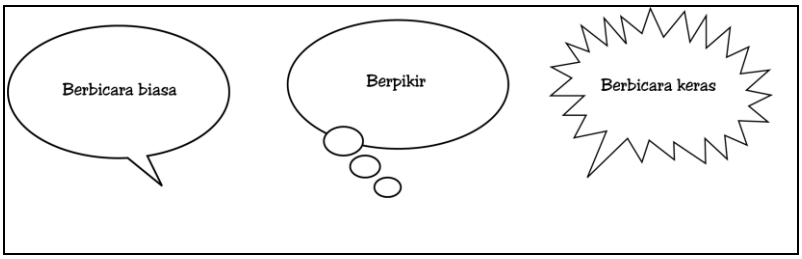
Berbeda dengan sampul luar, warna yang digunakan pada sampul luar yaitu berwarna, disesuaikan dengan kondisi aslinya, agar membantu pembaca dalam merasakan warna sesuai dengan aslinya dalam isi komik. Warna background yaitu warna Kuning dan sinar matahari yang menerangi menggambarkan kehidupan yang cerah dan menggambarkan Putra Sang Fajar.



Gambar 3.5 Sampul luar

3.2.1.4 Balon kata

Balon kata yang digunakan tidak terpaku pada bentuk bulat, akan tetapi disesuikan dengan ekspresi atau nada bicara yang di ucapkan oleh si tokoh, sehigga si pembaca tampak lebih mendalami cerita komik itu



Gambar 3.6 Balon Teks

Balon Narasi yang digunakan tidak terpaku pada bentuk persegi panjang, akan tetapi disesuaikan dengan fungsinya seperti:



Gambar 3.7 Balon Narasi

3.2.1.5. Spesial efek

Unsur yang membuat cerita lebih menarik, menghidupkan suasana atau menguatkan pesan yang ditampilkan.



Gambar 3.8 Spesial efek

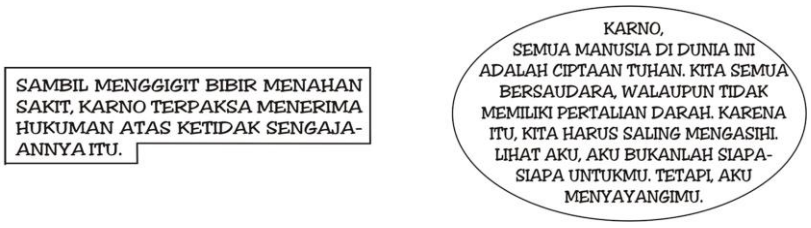
3.2.1.6 Tipografi

Kesan yang ditampilkan dalam komik ini adalah sejarah seorang figur pemimpin yang berani berjuang, keras, tetapi ramah dan mudah bergaul. Untuk itu font – font yang ditampilkan dalam komik ini harus mencerminkan sifat – sifat tersebut. Untuk font Judul (headline)**,** digunakan dua macam font untuk judul, yaitu Serpentine-Bold dan AvantGarde Bk BT. Font Serpentine-Bold warna merah pada “Putra sang fajar” memiliki karakter huruf yang tebal tipis dan berjejer. Ini mewakili karakter Tokoh tersebut yang keras dan berani tapi ramah dan mudah bergaul. Font AvantGarde Bk BT pada Figur pemimpin bangsa dipilih karena font ini mewakili karakter figur pemimpin pertama yang mendobrak yaitu mendobrak suatu Zaman yang lebih baik. Pita emas menggambarkan Masa kegemilangan Figur pemimpin bangsa.



Gambar 3.9 Headline judul

Untuk Font Teks Dialog dan Narasi Pada Halaman Isi adalah Jester. Dipilih karena karakternya yang luwes, emosional serta memberi kesan masa lalu, tetapi tetap dapat diaplikasikan pada kondisi masa kini. Ukuran font 11 pt.



Gambar 3.10 Contoh huruf dalam balon teks

3.2.2 Kajian tentang Karakter , Properti

Karena tidak setiap tokoh terdapat data Photo untuk dijadikan referensi maka karakter dibuat dengan melalui pendekatan waktu saat kejadian berlangsung seperti penggambaran karakter Soekarno kecil pada saat usia 5 tahun. menggunakan imajinasi yang karakternya melihat dari Photo umur 15 tahunan. Propertinya dibuat dengan melihat Photo-Photo jawa timur tahun 1900-an.Tokoh - tokoh tersebut diantaranya:

a. Soekarno usia 0 tahun sampai dengan 1 tahun



Gambar 3.11 Karakter Soekarno 0 tahun



Gambar 3.12 Karakter Soekarno 1 tahun

Karakter Soekarno usia 0 - 1 tahun berdasarkan imajinasi pelukis, properti yang dipakai yaitu kain batik yang dibuat seperti celana untuk bayi dan anak - anak.

b. Soekarno usia 6 tahun

Karakter Soekarno usia 0 tahun berdasarkan imajinasi pelukis, properti yang dipakai yaitu pakaian anak – anak pada zaman itu. Karakter Soekarno pada saat usia ini digambarkan sebagai seperti sosok seorang anak kecil pada umumnya, yaitu senang bermain, nakal dan sebagainya tetapi didalamnya dirinya memiliki keingintahuan yang besar terhadap sesuatu.





Anak – anak jawa tahun 1900-an (sumber: www.djawatempodoeloe. multiply.com)	Karakter Soekarno 6 tahun

Tabel 3.1 Karakter Soekarno usia 6 tahun

c. Soekarno usia 13 tahun

Karakter Soekarno usia 13 tahun, properti yang dipakai yaitu pakaian anak – anak sekolah ELS pada zaman itu.

	
Sekolah ELS anak jawa tahun 1900-an (sumber: www.djawatempodoeloe.multiply.com)	Karakter Soekarno 13 tahun

Tabel 3.2 Karakter Soekarno usia 13 tahun

d. Soekarno usia 15 tahun

Karakter Soekarno usia 15 tahun, properti yang dipakai yaitu pakaian anak – anak sekolah HBS pada zaman itu. Sifat Soekarno yaitu tidak mau direndahkan oleh orang lain, berani mengambil keputusan dan tindakan dan lain sebagainya.

	
Soekarno usia 15 tahun (sumber: Bung Karno Penyambung Lidah rakyat Indonesia)	Karakter Soekarno 15 tahun

Tabel 3.3 Karakter Soekarno usia 15 tahun

e. Raden Soekemi Sosrodihardjo

Raden Soekemi adalah Ayah Soekarno, berpendirian keras dalam mendidik anaknya. Tetapi selalu berjuang dalam membiayai pendidikan Soekarno.

	
Raden Soekemi Sosrodihardjo (sumber: foto-foto.com)	Karakter Raden Soekemi Sosrodihardjo

Tabel 3.4 Karakter Raden Soekemi

f. Ida Ayu nyoman Rai

Ida Ayu nyoman Rai adalah Ibu Soekarno, mempunyai sifat yang lembut dan penuh kasih sayang terhadap anaknya.

	
Ida Ayu Nyoman Rai (sumber: foto-foto.com)	Karakter Ida Ayu Nyoman Rai

Tabel 3.5 Karakter Ida Ayu

g. Mbah Darmo

Mbah Darmo adalah orang yang membantu dalam persalinan Ibu Soekarno. Bijak tetapi masih percaya dengan ramalan – ramalan.

	
KH.Agus Salim (sumber: www.foto-foto.com)	Karakter Mbah Darmo

Tabel 3.6 Karakter Mbah Darmo

h. Eyang

Eyang adalah kakek Soekarno di Tulung agung berumur 70 tahun. Diambil dari karakter Ayah Soekarno.

	
Raden Soekemi Sosrodihardjo (sumber: foto-foto.com)	Karakter Eyang

Tabel 3.7 Karakter Eyang

i. Karsinah

Karsinah adalah kakak Soekarno, Karsinah Usianya 2 tahun lebih tua dari Soekarno. Karsinah sayang sekali kepada adiknya.

	
Anak – anak jawa tahun 1900-an (sumber: www.djawatempodoeloe. multiply.com)	Karakter Karsinah

Tabel 3.8 Karakter Karsinah

j. Yu nah

Yu nah adalah pembantu keluarga sosro. Banyak hal – hal yang diajarkan oleh Yu nah, yaitu tentang kecintaanya terhadap terhadap rakyat kecil.

 k. P a k	
Gadis jawa tahun 1900 (sumber: www.djawatempodoeloe.multiply.com)	Karakter Nyunah

Tabel 3.9 Karakter Nyu nah

k. Pak Tjokro

Pak Tjokro atau H.O.S Tjokroaminoto adalah ketua sarekat Islam, banyak hal – hal yang diajarkan oleh pak Tjokro yaitu tentang semangat nasionalismenya.

	
H.O.S Tjokroaminoto, pimpinan Sarekat Islam (sumber: Arsip Nasional RI)	Karakter Pak Tjokro

Tabel 3.10 Karakter Pak Tjokro

l. Murid – murid dan Guru Belanda

Guru Belanda disesuaikan dengan karakter dan properti pada saat itu.

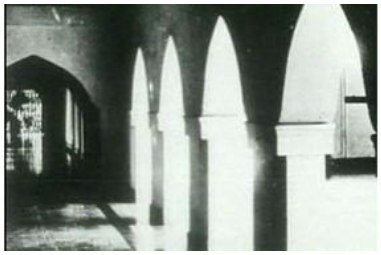
	
Wanita Belanda (sumber: www.simages5.fotopic.net)	Karakter Guru Belanda 1
	
Meneer Belanda (sumber: Soerbaja1938www.hennekes.com)	Karakter Guru Belanda 2 dan 3
	
Pelajar Belanda (sumber: www.sil.si.edu)	Karakter Murid Belanda

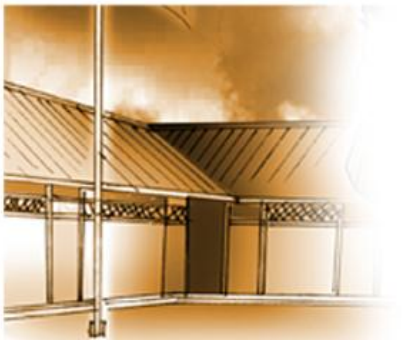
	
Pelajar Pribumi (sumber: Arsip Nasional RI)	Karakter Murid Pribumi

Tabel 3.11 Karakter Guru Belanda, murid Belanda dan murid Pribumi

m. Setting tempat

Setting berdasarkan tempat kejadian saat itu dan diambil bedasarkan referensi foto – foto Surabaya tahun 1900.

	
http://www.luiscius.co	Suasana malam jalan Lawang Sketeng
	
http://www.0travelblog.org	Rumah Soekarno di Mojokerto
	
Arsip Nasional RI	Lorong di HBS

	
Arsip Nasional RI	Sekolah ELS

Tabel 3.12 Setting tempat

3.3 Strategi media

3.3.1 Media utama

Dalam pengerjaannya media utama yang akan digunakan adalah buku komik. Alasannya karena perkembangan komik begitu pesat, terutama di kota - kota besar di Indonesia. Komik mempunyai beberapa kelebihan yaitu mudah dipahami. Gambar yang sederhana ditambah kata - kata dalam bahasa sehari - hari dibandingkan media informasi lain, tak heran mengapa media yang satu ini cukup diminati oleh semua orang. Media informasi tentang keteladanan dalam cerita masa kecil Soekarno ini dibuat dalam bentuk komik dengan teknik pewarnaan *sephia color* untuk halaman isi dan full color untuk halaman sampul, untuk menggunakan proses komputerisasi.

3.3.2 Media pendukung

Sebagai media pendukung antara lain:

a. Iklan media cetak
b. Stiker
c. Poster
d. Pin

e. Brosur
f. Kaos
g. Mug
h. Pembatas buku
i. Stand
j. X banner

3.4 Strategi Distribusi

Komik ini diterbitkan melalui penerbit Elex Media Komputindo. Sebagai pendistribusian langkah awal, karena target sasaranya adalah kelas menengah keatas, jadi komik ini akan masuk toko - toko buku Gramedia Pusat lalu setelah itu baru masuk ke toko - toko buku khusus buku bacaan dan komik. Pendistribusian. Komik ini untuk pertama akan dilakukan di kota Bandung sebelum dicoba kekota besar lainya.

Juga sebagai strategi media distribusi yang efektif, komik ini akan disebar melalui pameran – pameran pendidikan di Sekolah tertentu, karena muatan dalam komik ini merupakan pendidikan.